

**PENGARUH PENYAJIAN ELEMEN-ELEMENT INTEGRATED
REPORTING DALAM LAPORAN TAHUNAN TERHADAP
ASIMETRI INFORMASI
(Studi Empiris pada Non Keuangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

Oleh :

Suci Ramadhani

Pembimbing : Novita Indrawati dan Edfan Darlis

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : suciramadhani10.sr@gmail.com

*Influence OF The Presentation Of The Element-Element Integrated Reporting
In The Annual Report To The Asymmetry Of Information.
(Empirical Study on Non-Financial Companies Listed on Indonesian
Stock Exchange 2015)*

ABSTRACT

This research is aimed to examine influence of the presentation of the element-element integrated reporting in the annual report to the asymmetry of information. The research was conducted on a non-financial listed on the Indonesian stock exchange 2015. The population in this study are all non-financial companies listed on the stock exchange Indonesia in 2015 are 440 companies. Samples used in this research are 85 companies. The method of determining the sample is by using a random sampling method, while the data processing method used by researcher are the multiple regression and use SPSS version 22.00. The result of this research showed that the variable overview of the organization and the external environment, governance, and resource allocation strategy, business model, performance, future outlook no significant effect on information asymmetry. While the risks and opportunities of variables significantly influence the asymmetry of information.

Keywords : overview of the organization and the external environment, governance, business model, risk and opportunity strategy and resource allocation, performance, future outlook, the information asymmetry

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi berlangsung sangat cepat dalam era globalisasi, begitu juga kondisi lingkungan ekonomi yang berhubungan erat dengan unit usaha bisnis yang terus mengalami

perubahan yang membutuhkan informasi antara lain adalah informasi yang diperoleh dari laporan-laporan perusahaan sebagai unit bisnis. Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal dipublikasikan.

Kepentingan para stakeholders yang menghendaki pengungkapan laporan keuangan yang transparan dan lengkap bertentangan dengan kepentingan manajemen perusahaan yang tidak dapat menyampaikan informasi yang bersifat penting dan rahasia. Perbedaan kepentingan antara stakeholders dengan perusahaan tersebut dapat memunculkan asimetri informasi. Asimetri informasi adalah kondisi yang terjadi pada saat terdapat perbedaan informasi yang dimiliki oleh perusahaan dengan informasi dimiliki oleh stakeholders (Adhi dan Mutmainah, 2012).

Gultom (2012) mengemukakan berkaitan dengan masalah asimetri informasi antara pemegang saham mayoritas dengan pihak manajemen perusahaan pada salah satu situs berita online mengenai masalah keterbukaan informasi PT Sumalindo Lestari Jaya adalah contoh perseteruan antara pemegang saham mayoritas sekaligus pendiri perusahaan (Sampoerna dan Sunarko) dengan pemegang saham minoritas (Deddy Hartawan Jamin). Dalam laporan tahunan Sumalindo pada 2012, mereka menguasai lebih dari 840 ribu hektar hutan alam dan 73 ribu hektar hutan tanaman industri (HTI). Sumalindo menguasai lebih dari 30 persen pasar Indonesia. Bahkan di tingkat dunia, ia termasuk lima besar produsen kayu. Namun begitu, sudah lima tahun belakangan Sumalindo tak pernah membukukan keuntungan. Malahan harga saham perusahaan raksasa tersebut, yang pada 2007 senilai Rp 4.800, pada 2012 terjun bebas di kisaran Rp 100.

Dalam mengatasi terjadinya asimetri informasi diperlukan adanya

pengungkapan informasi yang berkualitas yaitu dengan adanya laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi terciptanya suatu komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, *issuer*, dan penjamin emisi. Laporan keuangan dapat dipandang sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang dilakukan manajer atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 1993). Dengan demikian laporan keuangan merupakan media untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang diharapkan dapat menyediakan informasi bermanfaat bagi pihak berkepentingan dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat diperlukan adanya pembaharuan pada model bisnis dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan. *Integrated reporting* menekankan pentingnya suatu transparansi di dalam pelaporan kinerja perusahaan.

Integrated reporting memiliki beberapa elemen yang terkait satu sama lain. Elemen –element *integrated reporting* menurut IIRC (2011) tersebut adalah: gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2015), Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh *integrated reporting* terhadap asimetri informasi bagi investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di

www.integratedreporting.org pada tahun 2013-2015. Sedangkan penelitian ini membahas tentang penyajian elemen-elemen dari *integrated reporting* secara satu per satu yaitu: Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal, Tata Kelola, Peluang dan Resiko, Strategi dan Alokasi Sumber Daya, Model Bisnis, Kinerja, Tampilan Masa Depan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

Adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain: gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan berpengaruh terhadap asimetri informasi?

Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu: untuk membuktikan pengaruh gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan berpengaruh terhadap asimetri informasi.

TELAAH KEPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Asimetri Informasi

asimetri informasi (*information asymmetry*). Yaitu suatu kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*).

Integrated Reporting

Konsep inti dari *integrated reporting* adalah menyediakan satu laporan yang sepenuhnya mengintegrasikan informasi keuangan perusahaan dan non keuangan seperti masalah *environmental, governance, social issues* (Krzus 2010; Eccles dan Krzus 2010; Azam, et al. 2011; PwC 2010; Oates 2009; White 2005).

Integrated reporting memiliki beberapa elemen yang terkait satu sama lain. Elemen menurut IIRC (2011) tersebut adalah: gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan.

Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

(*Organizational overview and external environment*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkait apa yang organisasi lakukan dan apa keadaandimaniaberoperasi dan sebuah laporan yang terintegrasi mengidentifikasi misi dan visi organisasi, dan menyajikan konteks penting.

Tata Kelola (*Governance*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkait bagaimana struktur pemerintahan organisasi mendukung kemampuannya dalam menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang?Sebuah laporan yang terintegrasi memberikan wawasan mengenai hal bagaimana misalnya berikut terkait dengan kemampuannya dalam menciptakan nilai.

Risiko dan peluang (*Opportunities and risks*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkaitapa risiko dan peluang yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang tertentu, dan bagaimana organisasi berurusan dengan mereka?Sebuah laporan yang terintegrasi mengidentifikasi risiko utama dan peluang yang spesifik untuk organisasi, termasuk yang berhubungan dengan efek organisasi, dan terus ketersediaan, kualitas dan keterjangkauan, saham relevan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Strategi dan alokasi sumber daya (*Strategy and resource allocation*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkait dimana organisasi ingin untuk pergi dan bagaimana cara berniat untuk sampai ke sana?

Kinerja (*Performance*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkaitsejauh mana organisasi mencapai tujuan strategis untuk periode dan apa hasil dalam hal efek pada saham?Sebuah laporan yang terintegrasi berisi informasi kualitatif dan kuantitatif tentang kinerja.

Tampilan Dimasa Depan (*Future outlook*)

Sebuah laporan yang terintegrasi yang menyajikan informasi terkait apa tantangan dan ketidakpastian adalah organisasi mungkin menghadapi dalam

mengejar strategi, dan apa implikasi potensial untuk model bisnis dan kinerja di masa mendatang? Sebuah laporan yang terintegrasi biasanya menyoroti perubahan yang diantisipasi dari waktu ke waktu dan memberikan informasi, dibangun pada suara dan analisis transparan.

Pengaruh Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal Terhadap Asimetri Informasi.

Elemen ini menyajikan informasi mengenai segala sesuatu yang terkait apa yang dilakukan oleh perusahaan dan dalam lingkungan seperti apa perusahaan beroperasi dan menjelaskan visi, misi yaitu budaya, etika kepemilikan dan struktur operasi, kegiatan pokok dan pasar, lanskap kompetitif dan posisi pasar, posisi dalam rantai nilai,serta informasi kuantitatif kunci (IIRC,2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana gambaran organisasi dan lingkungan eksternal perusahaan. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen.

H1: Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Asimetri Informasi.

elemen integrated reporting ini menyajikan informasi mengenai *Governance* atau tata kelola yang menjelaskan bagaimana struktur tata kelola perusahaan, dan bagaimana struktur ini mendukung penciptaan nilai dalam jangka pendek,

menengah, dan panjang (IIRC, 2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana tata kelola kepemimpinan dalam suatu organisasi. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen.

H2 : Tata Kelola Berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Model Bisnis Terhadap Asimetri Informasi.

Elemen ini menyajikan informasi mengenai segala sesuatu yang *Business model* yang menggambarkan bagaimana sistem perusahaan dalam mengubah input menjadi output dan outcome melalui kegiatan bisnis dengan tujuan untuk memenuhi tujuan strategis perusahaan dan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang (IIRC, 2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana sistem perusahaan dalam mengubah input menjadi output dan outcome melalui kegiatan bisnis dengan tujuan untuk memenuhi tujuan strategis perusahaan. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen.

H3 : Model Bisnis Berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Risiko dan Peluang Terhadap Asimetri Informasi.

Elemen *integrated reporting* ini menyajikan informasi mengenai

sesuatu yang terkait terintegrasi mengidentifikasi risiko utama dan peluang yang spesifik dimana perusahaan menyajikan faktor kunci dari risiko dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan, bagaimana faktor kunci ini akan mempengaruhi penciptaan nilai perusahaan, dan bagaimana perusahaan untuk menanggulangi hal tersebut, termasuk di dalamnya ketersediaan, kualitas, dan keterjangkauan sumber daya yang relevan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang (IIRC, 2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana risiko utama dan peluang yang spesifik. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen.

H4 : Risiko dan Peluang Berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Strategi dan Alokasi Sumber Daya Terhadap Asimetri Informasi.

Elemen ini menyajikan informasi mengenai *Strategy and resource allocation* yang berisi tujuan strategis perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, bagaimana strategi perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, rencana alokasi sumber daya dalam rangka implementasi strategi, serta bagaimana perusahaan akan mengukur pencapaian dan target outcome dalam jangka pendek, menengah, dan panjang (IIRC, 2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih

mengetahui bagaimana Alokasi sumber daya berencana memiliki untuk menerapkan strategi. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen

H5 : Strategi dan Alokasi Sumber Daya Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Kinerja Terhadap Asimetri Informasi.

Elemen *Integrated reporting* ini menyajikan informasi terkait *Performance* menjelaskan bagaimana pencapaian tujuan strategis perusahaan yang bisa berisi baik informasi kuantitatif maupun kualitatif serta apa saja key outcomes yang berpengaruh terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (IIRC, 2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana pencapaian tujuan strategis perusahaan yang bisa berisi baik informasi kuantitatif maupun kualitatif. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen

H6 : Kinerja Berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi.

Pengaruh Tampilan Masa Depan Terhadap Asimetri Informasi.

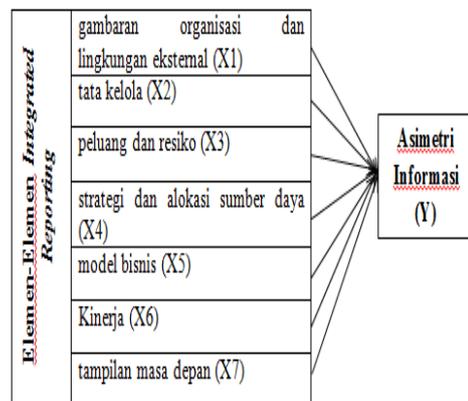
Elemen *Integrated reporting* ini menyajikan berbagai informasi mengenai *Outlook* berisi apa saja tantangan dan ketidakpastian yang bisa saja dihadapi oleh perusahaan dalam rangka menjalankan strategi serta dampak potensial tantangan dan ketidakpastian tersebut terhadap model bisnis serta kinerja dan

outcome di masa yang akan datang (IIRC,2011).

Dengan adanya penyajian elemen ini dalam laporan tahunan, maka stakeholder akan lebih mengetahui bagaimana perusahaan dimasadepan dan apa yang dihadapi perusahaan dimasa depan. Dengan begitu tidak akan adanya lagi ketimpangan organisasi antara pihak stakeholder dan manajemen

H7 : Tampilan Masa Depan Berpengaruh Terhadap Asimetri Informasi

Gambar 1 Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2015 dan sudah tercatat sebagai perusahaan publik sebanyak 440 perusahaan

Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 81 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara *download annual report* perusahaan non keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun 2015.

Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Variabel Dependen

a. Asimetri Informasi (Y1)

Asimetri informasi yaitu suatu kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*).

Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Bid Ask Spreads*. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{SPREAD } i,t = \frac{(\text{aski},t - \text{bidi},t)}{\{(\text{aski},t + \text{bidi},t)/2\}} \times 100$$

Keterangan :

Aski,t = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Bidi,t = Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Variabel Independen

a. Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal

(*Organizational Overview and External Environment*)

Element ini menjelaskan visi, misi, apa yang dilakukan oleh perusahaan dan dalam lingkungan seperti apa perusahaan beroperasi. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

b. Tata Kelola (*Governance*)

Element ini menjelaskan bagaimana struktur tata kelola perusahaan, dan bagaimana struktur ini mendukung penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

c. Model Bisnis (*Business Model*)

Element ini menggambarkan bagaimana sistem perusahaan dalam mengubah input menjadi output dan outcome melalui kegiatan bisnis dengan tujuan untuk memenuhi tujuan strategis perusahaan dan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

d. Peluang dan Resiko (*Opportunities and Risks*)

Opportunities and risks dimana perusahaan menyajikan faktor kunci dari risiko dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan, bagaimana faktor kunci ini akan mempengaruhi penciptaan nilai perusahaan, dan bagaimana perusahaan menanggulangi hal tersebut, termasuk di dalamnya

ketersediaan, kualitas, dan keterjangkauan sumber daya yang relevan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

e. Strategi dan Alokasi Sumber Daya (*Strategy and Resource Allocation*)

Strategy and resource allocation yang berisi tujuan strategis perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, bagaimana strategi perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, rencana alokasi sumber daya dalam rangka implementasi strategi, serta bagaimana perusahaan akan mengukur pencapaian dan target outcome dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

f. Kinerja (*Performance*)

Performance menjelaskan bagaimana pencapaian tujuan strategis perusahaan yang bisa berisi baik informasi kuantitatif maupun kualitatif serta apa saja key outcomes yang berpengaruh terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

g. Tampilan Masa Depan (*Future Outlook*)

Outlook berisi apa saja tantangan dan ketidakpastian yang bisa saja dihadapi oleh perusahaan

dalam rangka menjalankan strategi serta dampak potensial tantangan dan ketidakpastian tersebut terhadap model bisnis serta kinerja dan outcome di masa yang akan datang. Pengukuran terhadap elemen-elemen *integrated reporting* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah. Dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel.

Hasil Uji Normalitas

Dari pengolahan data pertama ditunjukkan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu model regresi atau dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk menstabilkan beberapa sebaran data tersebut, maka dilakukan transformasi dan meng-outlier data yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (ghozali, 2016:41).

Tabel 1
Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08636969
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.034
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari tabel diatas ditunjukkan nilai signifikansi 0.200 lebih besar dari 0.05 dapat diartikan data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian variabel penelitian tersebut terdistribusi secara normal sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Gambaran Org. & Ling. Eks	.747	1.339
Tata Kelola	.666	1.502
Model Bisnis	.666	1.501
Risiko & Peluang	.838	1.194
Strategi & Alokasi SD	.737	1.356
Kinerja	.850	1.176
Tampilan Di Masa Depan	.815	1.227

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari data diatas nilai VIF kecil dari <10 dan nilai toleransi >0,10 yang artinya variabel yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.230

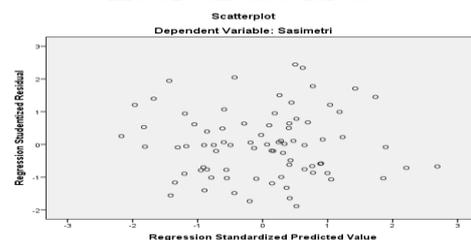
Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.230 dan nilai *du* yang diperoleh dari tabel distribusi durbin

watson 1,831 dan $4-du=2,169$ Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi autokorelasi karena $du > 1,8231 < dw < 2.230 > 4-du < 2,1799$.

Terjadi nya autokorelasi dalam penelitian ini merupakan hal yang lumrah terjadi dalam penelitian yang menggunakan data *crosssection* (silang waktu). Karena autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adanya korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Gambar 1
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan, 2017

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.298	.043		6.886	.000
Gambaran Org. & Ling. Eks	-.146	.210	-.090	-.695	.489
Tata Kelola	.125	.189	.091	.663	.510
Model Bisnis	.075	.159	.064	.469	.640
Risiko & Peluang	-.268	.125	-.263	-2.152	.035
Strategi & Alokasi SD	-.057	.117	-.063	-.485	.629
Kinerja	.102	.109	.114	.938	.351
Tampilan Di Masa Depan	.071	.197	.044	.359	.721

Sumber : Data Olahan, 2017

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai Thitung $-0.695 < T_{tabel} -1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar $0,489$ lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji

apakah tata kelola berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai Thitung $0,663 < T_{tabel} 1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar $0,510$ lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu tata kelola tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah model bisnis berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai Thitung $0,469 < T_{tabel} 1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar $0,510$ lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

=77) dan signifikansi sebesar 0,640 lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu model bisnis tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah resiko dan peluang berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai $T_{hitung} = -2.152 > T_{tabel} = -1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu tata kelola tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam

penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

5. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah strategi dan lokasi sumber daya berpengaruh asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai $T_{hitung} = -0,485 < T_{tabel} = -1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar 0,629 lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu strategi dan alokasi sumber daya tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan

beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

6. Hasil Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kinerja berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,359 < T_{tabel} = 1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar 0,721 lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu kinerja tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih

mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

7. Hasil Pengujian Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah tampilan di masa depan berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 dari hasil perhitungan SPSS V.22 diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,092 < T_{tabel} = 1,292$, $T_{tabel} (\alpha = 0,1 \text{ dan } df = 77)$ dan signifikansi sebesar 0,880 lebih besar dari $\alpha = 0,1$.

Elemen *integrated reporting* ini yaitu tampilan di masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi karena banyak pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* dalam penyajian laporan tahunan yang sebenarnya lebih simple dan lengkap agar *stakeholder* lebih mudah dalam membaca laporan tahunan. Walaupun pihak perusahaan belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan tetapi perusahaan telah menyajikan beberapa elemen *integrated reporting* dalam bentuk item-item tertentu. Dengan demikian *stakeholder* tidak bisa membaca laporan tahunan yang menyajikan elemen *integrated reporting* karena tidak disajikan dalam format *integrated reporting* secara keseluruhan yang sebenarnya lebih mudah untuk *stakeholder* dalam memperoleh informasi perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis data untuk koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.098	.010

Sumber : *Data Olahan, 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat besar nilai R² sebesar 0.098 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 9.8 %. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang meliputi gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan mempengaruhi asimetri informasi sebesar 9.8 %. Sedangkan sisanya sebesar 90.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tata kelola tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa model bisnis tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa resiko dan peluang berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa strategi dan alokasi sumber daya tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa kinerja tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa tampilan di masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

Saran

1. Peneli selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan hal yang dapat mempengaruhi asimetri informasi seperti pengungkapan sukarela, dan *guiding principles* yang diduga dapat berpengaruh terhadap asimetri informasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya juga perlu memperpanjang periode amatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S., Fries, J. and Simnett, R. 2011, 'The journey toward Integrated Reporting', Accountants Digest, 558, 1-41.
- Adhi Dan Mutmainah. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi*
- Adhi, Nurseto. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi". Skripsi. Semarang: Undip.
- Ali, Irfan.2002. *Pelaporan Keuangan Dan Asimetri Informasi Dalam Hubungan Agensi.Lintasan Ekonomi* Vol. Xix. No.2. Juli 2002
- Anthony Dan Govindrajana .2005. *Management Control System.Penerjemah : F.X. Kurniawan Tjakrawala Dan Krista.*Buku Dua Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Azam, Et Al. 2011. "One Report: Bringing Change In Corporate Reporting Through Integration Of Financial And Non-Financial Performance Disclosure". International Journal Of Accounting And Financial Reporting Vol. 1, No. 1,Hal. 50-71
- Basari, M. Taufikul. 2012. *Sengketa Utang: Keterbukaan Informasi Pkpu Davomas Dipertanyakan.* [Http://Kabar24.Bisnis.Com/Read/20130221/16/1431/Sengketa-Utang Keterbukaan-Informasi-Pkpu-Davomas-Dipertanyakan](http://Kabar24.Bisnis.Com/Read/20130221/16/1431/Sengketa-Utang-Keterbukaan-Informasi-Pkpu-Davomas-Dipertanyakan) (Diakses Tanggal 10 Oktober 2016)
- Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Teori Akuntansi.* Chambridge: The University Press
- Benardi Dkk.2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi.* *Simposium Nasional Akuntansi Xii.*
- Eccles, R.G Dan M. Krzus. 2010. "Integrated Reporting For A Sustainable Strategy". John Wiley And Son's. Inc, New Jersey
www.Financialexecutives.Or

- g.Diakses Tanggal 28 September 2016.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *Academy Of Management Review*, 14, Hal 57-74
- Fiarti, Diyan. 2016. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Luas Lingkup Integrated Reporting*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 23 Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- IIRC. 2011. “ *Towards Integrated Reporting, Communicating Value In The 21 St Century*”. [Http://Theiirc.Org/Wp-Content/Uploads/2011/09/Ir-Discussion-Paper-2011_Spreads.Pdf](http://Theiirc.Org/Wp-Content/Uploads/2011/09/Ir-Discussion-Paper-2011_Spreads.Pdf). Diakses Tanggal 02 oktober 2016.
- Examination of the Role of Auditing and the Relevance of Audit Reports*. University of Vasaa, Vasaa
- Jensen, Michael C And Meckling William H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economies*, October , Vol. 3, No. 4
- Jogianto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Krzus, Michael P. 2010. “*Integrated Reporting: If Not Now, When?*”. [Http://Www.Mikekrzus.Com/Resources/Krzus-Irz-06-2011.Pdf](http://Www.Mikekrzus.Com/Resources/Krzus-Irz-06-2011.Pdf). Diakses Tanggal 26 September 2016.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Canada: Prentice Hall.
- White, A. 2005. “*New Wine, New Bottles: The Rise Of Non-Financial Reporting*”. Www.Bsr.Org/Reports/200506_Bsr_Allen-White. Diakses Tanggal 26 September 2016.